

**PENGARUH TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA
TERHADAP MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU
RUMAH TANGGA (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di
Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor)**

SKRIPSI

Oleh:

URSILA FAZRIN DAMANIK
NPM 1703110086

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **URSILA FAZRIN DAMANIK**

NPM : 1703110086

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **PENGARUH TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN PANGKALAN MASNYUR KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Medan, 10 September 2021

PEMBIMBING

Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **URSILA FAZRIN DAMANIK**
NPM : 1703110086
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 10 September 2021
Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom** 

PENGUJI II : **SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom** 

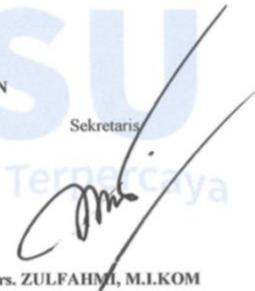
PENGUJI III : **Dr. RIBUT PRIAD, S.Sos, M.I.Kom** 

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Drs. ZULFAHMI, M.I.KOM



PERNYATAAN

Dengan ini saya, Ursila Fazrin Damanik (1703110086) menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat, atau menjiplak, atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat maupun karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara ditulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

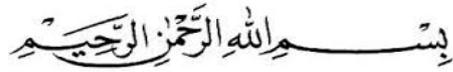
1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan Kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 Juni 2021
Yang Menyatakan



Ursila Fazrin Damanik
1703110086

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, Rahmat dan Karunia-Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU RUMAH TANGGA”**.

Ucapan terima kasih terdalam peneliti persembahkan kepada kedua orang tua saya, **Ayahanda saya Rukiat Damanik & Ibunda saya Jumarani**. Atas segala daya upaya yang telah membesarkan, mendidik memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna di kemudian hari. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr.Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai sekarang ini.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Lurah Ahmad Minwal S.Sos. Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada masyarakat Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor.
11. Saudara kandung saya, kakak saya Raudia Satifa Damanik A.md, dan adik saya Ismu Maulana Kamil Damanik dan seluruh keluarga besar saya yang telah

memberikan saya semangat dan dorongan agar segera menyelesaikan perkuliahan ini.

12. Untuk Muhammad Zahwa Hapsani yang selalu menemani, membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat saya, Anisya Hafila Hartono, Diah Ayu Ratna Ningsih, Clara Wirianda yang selalu membantu menghilangkan stress dan memberikan semangat kepada penulis. Dan Nurul Ananda Ariani, Pam Sellawati, M Reza Syahyuda, Guntur Hermawan, Agung Eka Putra, Yanggi Yudha Hasibuan, Rico Saragih, Nanda Syahputra, Wanda Tia Anjela, Aryanda Razman Tarigan yang selalu menemani dari awal masuk kuliah sampai menyelesaikan skripsi di mana sedih senang dukungan dan terimakasih telah menjadi keluarga dikampus.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Baik pada susunan dan penulisan, tata Bahasa maupun segi ilmiah atau isinya. Untuk itu penulis mohon maaf dan mohon ampun kepada Allah SWT. Akhir kata penulis berharap kiranya Allah SWT dapat membalas kebaikan, doa dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis, Amin.

Medan, 28 Juni 2021

Penulis

Ursila Fazrin Damanik

PENGARUH TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU RUMAH TANGGA

**URSILA FAZRIN DAMANIK
1703110086**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif. Untuk ini dengan metode data memilih data melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan Teori AIDDA disebut A-A Procedure atau from Attention to Action Procedure. Teori AIDDA dalam Effendy (2005:104) merupakan akronim dari: A : Attention (Perhatian) I : Interest (Minat) D : Disire (Hasrat/Keinginan) D : Decision (Keputusan) A : Action (Tindakan). Berdasarkan teori AIDDA, penelitian ini hanya sampai pada tahap Interest (Minat), tidak sampai pada tahap Decision (Keputusan) dan tahap Action (tindakan), karena hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat untuk menonton tayangan Sinteron Ikatan Cinta. Analisis data dilakukan dengan Uji validitas item atau butirakan digunakan Uji Korelasi Person Product Moment, dan uji releabilitas, uji normalitas data, uji regresi sederhana, pengujian hipotesis dilkauan uji determinan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X tayangan sinetron ikatan cinta terhadap variabel Y minat menonton, hal ini dilihat dari nilai sig probability $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5.963 > 1.996 t_{tabel}$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta berpengaruh signifikan terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tannga pada taraf 0,05. Maka pengaruh sinetron ikatan cinta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga.

Kata Kunci: *Pengaruh, Sinetron Ikatan Cinta, Minat Menonton*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Komunikasi	7
2.2 Unsur-unsur Komunikasi	8
2.3 Fungsi Komunikasi	10
2.4 Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa	12
2.5 Televisi.....	16
2.6 Program Siaran Televisi.....	18
2.7 Film	19
2.8 Sinetron	21
2.9 Minat	23
2.10 Menonton	25
2.11 Sinetron Ikatan Cinta	26
2.12 Teori AIDDA	28
2.13 Hipotesis.....	29

2.11 Sinetron Ikatan Cinta	21
2.12 Teori AIDDA	23
2.13 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Kerangka Konsep.....	30
3.3 Defenisi Konsep.....	31
3.4 Definisi Operasional	33
3.5 Populasi dan Sampel	34
3.6 Teknik Pengambilan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Data.....	41
4.2 Deskripsi Data Responden	41
4.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian	44
4.3.1 Deskripsi Hasil analisis Persentase Jawaban Responden Tentang Tayangan Sinetron Ikatan Cinta (Variabel X).....	44
4.3.2 Deskripsi Hasil analisis Persentase Jawaban Responden Tentang Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga(Variabel Y).....	46
4.4 Analisis Data	49
4.5 Pembahasan	57
4.5.1 Pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga.....	57
4.5.2 Deskripsi Data.....	57
4.5.3 Kualitas Data.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional.....	33
Tabel 2.	Skala Likert	41
Tabel 3.	Presentase Jumlah responden Berdasarkan Agama	42
Tabel 4.	Presentase Jumlah responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 5.	Usia.....	43
Tabel 6.	Distribusi Variabel X	44
Tabel 7.	Distribusi Variabel Y	47
Tabel 8.	Hasil Analisa Item Pernyataan Variabel X (Tayangan Sinetron Ikatan Cinta	49
Tabel 9.	Hasil Analisa Item Pernyataan Variabel Y (Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga)	50
Tabel 10.	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y	51
Tabel 11.	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	53
Tabel 12.	Hasil Uji Determinisasi (R).....	55
Tabel 13.	Hasil Uji t Hitung	56
Tabel 14.	Hasil Uji F	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konsep	31
Gambar 2.	Hasil Uji Normalitas	52
Gambar 3.	Hasil Uji Normalitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gaya hidup yang semakin berkembang di masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yang berasal dari media massa, khususnya televisi. Dalam era modern ini, komunikasi menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan suatu bangsa. Komunikasi yang terjadi dapat melalui suatu media baik elektronik maupun cetak. Salah satu media elektronik yang sudah populer dan sangat efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan adalah televisi. Dengan berbagai programnya televisi mampu memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan sebagainya. Acara tersebut dikemas sedemikian bagus agar menarik bagi yang menontonnya. Apalagi sekarang adalah era kebebasan bermedia, dimana banyak bermunculan media-media atau stasiun televisi yang menyuguhkan berbagai macam program. Mulai dari program berita, musik, hingga sinetron maupun reality show. Hampir keseluruhan acara tersebut ditujukan untuk menghibur masyarakat.

Sinetron adalah film, pertunjukan sandiwara, Sinetron-sinema sama dengan TV-play, sama dengan teledrama, sama dengan sandiwara ditelevisi, sama dengan film-televisi, sama dengan lakon televisi. Persamaannya sama-sama ditayangkan di media audio-visual yang bernama televisi (Wardhana, 2012). Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan, seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing.

Sinetron mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap jiwa penonton, tidak hanya terpengaruh selama duduk menonton saja tapi bisa terus menerus sampai waktu yang cukup lama. Seperti yang kita ketahui sinetron sebagai salah satu media massa yang sangat besar pengaruhnya terutama tayangan sinetron yang dibuat khusus untuk di konsumsi seluruh lapisan masyarakat. Sinetron ini akan berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat yang diterpa media tersebut, masyarakat yang tersugesti oleh isi cerita yang ditampilkan cenderung untuk tertarik menonton lagi, hal tersebut yang dinamakan minat menonton.

Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia dicekoki oleh pemberitaan tentang Sinetron Ikatan Cinta. Sinetron Ikatan Cinta sukses membuat masyarakat dikalangan Ibu Rumah Tangga terbawa suasana yang telah dibawakan oleh para pemeran, namun tidak hanya masyarakat umum yang minat menonton sinetron tersebut tetapi juga terjadi di kalangan selebriti seperti ayu Ting Ting, ayu Dewi, Inul Daratista, Deny Cagur, Ustadz Solmed, dan Selebriti lainnya. Ikatan Cinta bercerita tentang seorang wanita bernama Andin Ia ingin melangsungkan pernikahan dengan kekasihnya bernama Nino Namun ternyata Nino adalah orang yang pernah dicintai oleh Elsa yang merupakan adiknya Andin. Ibunya Andin meminta supaya Andin membatalkan pernikahannya dengan Nino. Ia pun sedih karena pernikahannya dengan kekasihnya itu dianggap bisa memutuskan persaudaraan dengan adiknya. Setelah pernikahan antara Andin dan Nino, Andin ditangkap oleh polisi karena Roy, mantan pacar Andin, tewas dan kesaksian palsu dari Elsa menunjuk Andin sebagai pembunuh Roy. Di penjara, Andin diceraikan oleh Nino dan harus melahirkan anak darinya dan Nino di sana. Bayi tersebut

jatuh ke tangan Elsa. Elsa berdalih bahwa bayi tersebut mati padahal bayi tersebut di kirimkan ke panti asuhan. Setelah menyelesaikan hukumannya, Andin dilamar oleh Aldebaran. Aldebaran, tanpa sepengetahuan Andin, adalah saudara Roy dan dia berusaha untuk membalas dendam dengan membuat kehidupan Andin sengsara dalam kehidupan pernikahan mereka.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari sumber *wartakota.tribunnews.com* sinetron yang ditayangkan pada saat pandemi perdana pada saat tanggal 19 oktober 2020 pukul 19.30 WIB di RCTI, berhasil menduduki puncak rating di bulan ke 3 penayangan. Sejak saat itu, posisi Sinetron Ikatan Cinta tidak pernah bergeser. Menariknya perfoma ratingnya selalu menunjukkan kenaikan hingga mencapai angka 2 digit, yang bertahan sampai saat ini. Sinetron Ikatan Cinta banyak digemari oleh penonton dewasa karena jam tayangannya malam hari. Sinetron ini menjadi perbincangan di kalangan masyarakat Indonesia terkhususnya Ibu Rumah Tangga. Beberapa adegan maupun tokoh pada sinetron ini banyak dibahas masyarakat melalui beragam media sosial. Sejumlah warga terekam menggelar nonton bareng (nobar) Ikatan Cinta menggunakan layar tancap disebuah halaman rumah warga tepatnya di kampong Alback, Kelurahan Curug RT 04 RW 03, Bojo Sari Depok, Jawa Barat. Demam Sinetron Ikatan Cinta banyak cara dilakukan penggemar untuk menunjukkan kekaguman pada sang idola seperti yang dilakukan oleh seorang Ibu bernama Puspita Sari, yang memberi nama Aldebaran untuk bayi yang baru dilahirkannya. Sejumlah kelakuan unik lainnya dari penggemar sinetron ini pun muncul, seperti warga

yang tidak menerima tamu di rumahnya selama ikatan cinta tayang. Sejumlah artis dan keluarganya pun turut menggemari sinetron ini.

Tidak hanya sampai disitu demam Sinetron Ikatan Cinta juga menarik perhatian ibu-ibu rumah tangga, dimana dalam penelitian ini difokuskan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor. Sinetron Ikatan Cinta memberikan pengaruh yang besar bagi ibu-ibu khususnya dalam hal menonton yang tak mau ketinggalan saat sinetron sedang berlangsung. Sinetron Ikatan Cinta berhasil membuat para penontonnya terutama kalangan ibu-ibu untuk tetap mengikuti alur setiap episode tanpa berpindah ke siaran televisi yang lain. Keunikan lainnya adalah terlihat dari sejumlah ibu rumah tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor yang terlalu terbawa suasana oleh sinetron kesukaanya. Saking Sukanya, mereka bahkan ikut sedih ketika melihat pemain dalam sinetron tersebut sekarat. Itulah sebabnya Tayangan Sinteron Ikatan Cinta ini mempunyai pengaruh terhadap penontonnya.

Jadi tumbuhnya minat menonton disebabkan karena adanya respon positif dari pesan yang disampaikan sinetron. Saat sekarang ini masing – masing stasiun televisi berlomba-lomba menyajikan sinetron, adapun yang menjadi harapan pihak stasiun televisi adalah tayangan sinetron dapat menarik pemirsa untuk menontonnya terlebih lagi keuntungan yang didapat dari masing- masing stasiun televisi dengan adanya “*commercial break*” yang cukup padat. Hal ini dikarenakan rating yang cukup tinggi dari suatu tayangan sinetron.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatn Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas sehingga dapat mengaburkan penelitian, maka penulis membatasi masalah pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik merumuskan masalah sebagai berikut **“Apakah Ada Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatn Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatn Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatn Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor.

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mengenai Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai tinjauan Pustaka mengenai komunikasi, unsur komunikasi, fungsi komunikasi, televisi sebagai media massa, komunikasi massa, karakteristik komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, televisi, fungsi televisi sebagai media massa, program siaran televisi, televisi, minat, menonton, sinetron ikatan cinta, Teori AIDDA, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, Teknik penelitian pengambilan data, Teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

Uraian Teoritis

2.1 Pengertian Komunikasi

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berinteraksi dengan orang-orang yang berada di sekitarnya, baik yang di kenal maupun yang tidak di kenal. Manusia tidak dapat tidak melakukan komunikasi karena komunikasi merupakan salah satu bagian hidup manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling bertukar informasi dan menjalin hubungan.

Komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan, pengoordinasikan makna antara seseorang dan khalayak, saling memberi informasi, gagasan, atau sikap, saling berbagi unsur-unsur perilaku, atau modus kehidupan melalui perangkat-perangkat aturan, penyesuaian pikiran, penciptaan perangkat simbol bersama di dalam pikiran para peserta singkatnya, suatu pengertian, suatu peristiwa yang dialami secara internal, yang murni personal yang dibagi dengan orang lain, atau pengalihan ini menggunakan simbol.

Menurut Harold Lasswell dalam Effendy (2011:10) untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *who say what in which channel to whom with what effect*. Jika diuraikan, komunikasi meliputi jawaban dari pertanyaan yang diajukan tersebut, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek.

Pada umumnya kalau kita berbicara di kalangan masyarakat, yang dinamakan media komunikasi itu adalah media kedua sebagaimana diterangkan di atas jarang sekali orang menganggap bahasa sebagai media komunikasi. Hal ini

disebabkan oleh Bahasa sebagai lambing beserta isi yakni pikiran atau perasaan yang dibawahnya menjadi totalitas pesan, yang tampak dan tak dapat dipisahkan. Tidak seperti media dalam bentuk surat, telepon, radio, dan lain-lainnya yang jelas tidak dipergunakan. Tampaknya seolah-olah orang tidak mungkin berkomunikasi tanpa bahasa, tetapi orang mungkin dapat berkomunikasi tanpa surat, atau telepon, televisi, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengetahuan dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan komunikator kepada komunikan melalui media yang digunakan dengan efek tertentu. Hakekat komunikasi adalah suatu proses pernyataan antar manusia yang dinyatakan itu adalah pikiran maupun perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat perantaranya.

2.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur atau elemen adalah bagian yang digunakan untuk membangun suatu body (badan). Kita tidak bisa menyebutkan sebuah rumah yang sempurna jika rumah itu tidak memiliki lantai, dinding, pintu atap, dan jendela. Dalam ilmu pengetahuan unsur atau elemen adalah konsep yang dipakai untuk membangun suatu ilmu pengetahuan (*body of knowledge*). (Hafied Cangara 2016:15)

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku

seseorang. Dari pengertian sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak dapat berjalan dan berlangsung tanpa di dukung oleh unsur-unsur:

(David K. Berlo dalam Cangara, 2011:23).

1. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melihatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga bentuk kelompok.

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.

1. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa saja satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

5. Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

6. Umpan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima.

7. lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.

Agar sebuah proses komunikasi menjadi efektif, diperlukannya unsur-unsur yang paling mendasar sebagai pernyataan terjadinya komunikasi. Terdapat tiga unsur yang paling mutlak yang harus dipenuhi dalam proses komunikasi, yaitu: (Nurjaman & Umam, 2012:36-38)

1. Komunikator: orang yang menyatakan pesan kepada komunikan yang dapat berupa perseorangan atau kelompok.
2. Komunikan: orang yang menerima pesan dari komunikator.
3. Saluran/ media: jalan yang dilalui oleh isi pernyataan komunikator kepada komunikan yang digunakan oleh pengirim pesan.

Nurjaman dan Umam berpendapat bahwa setiap unsur tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dan saling bergantung satu dengan lainnya yang dapat menemukan keberhasilan dari sebuah komunikasi.

2.3 Fungsi Komunikasi

Menurut Harold Laswell sebagaimana telah dikutip oleh Nurudin dalam bukunya “Sistem Komunikasi Indonesia”, secara terperinci fungsi – fungsi komunikasi sebagai berikut: (Laswell dalam Nurudin, 2014:15).

1. Penjagaan atau pengawasan lingkungan (*surveillance of the environment*), fungsi ini di jalankan oleh para diplomat, atase dan koresponden luar negeri sebagai usaha menjaga lingkungan.
2. Menghubungkan bagian-bagian yang terpisah dari masyarakat untuk menanggapi lingkungan (*correlation of the part of the society in respond in to the environment*).
3. Menurunkan warisan sosial dari generasi ke generasi berikutnya (*transmission of the social heritage*) fungsi ini di jalankan oleh para 17 pendidik di dalam pendidikan formal atau informal karena terlibat mewariskan adat kebiasaan, nilai dari generasi ke generasi.

Fungsi komunikasi menurut William I. Gordon dalam Mulyana (2010:5) mengenai fungsi komunikasi yang dibagi menjadi empat bagian.

1. fungsi komunikasi sosial

fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketengan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.

2. fungsi komunikasi ekspresif

Era kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian ataupun dalam kelompok.

3. Fungsi komunikasi ritual

Komunikasi ritual biasanya dilakukan secara kolektif. Suatu komunikasi sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup yang disebut para Antropolog sebagai *rites of passage* mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, pertunangan, atau pernikahan.

4. fungsi komunikasi instrumental

Komunikasi berfungsi sebagai instrument untuk mencapai tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

2.4 Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa

1. Komunikasi Massa

Komunikasi adalah interaksi sosial melalui pesan (*social interaction through messages*). Sedangkan pengertian massa itu sendiri menggambarkan sesuatu dalam kelompok orang yang jumlahnya banyak (Morissan, Andy Corry Wardhani, Farid Hamis, 2010:54) sedangkan komunikasi mengacu pada pengiriman dan penerimaan pesan serta pemberian dan penerimaan arti pada masyarakat atau khalayak. Komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication to a large number of people*).

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Komunikasi massa lebih banyak menggunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan lain-lain serta efek atau dampaknya tidak dapat dirasakan secara langsung atau disebut dengan efek tertunda. Komunikasi melintas pembagian struktural di dalam masyarakat seperti

rasa, pekerjaan, wilayah, agama, kelas sosial, dan partai politik untuk menarik khalayaknya yang terdiri atas orang-orang yang bertindak terutama sebagai individu, bukan sebagai anggota kelompok. Mulyana (2008:75) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (majalah, surat kabar) atau elektronik (radio, televisi) yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonym dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara tepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa baik media cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada khalayak luas dan pesan yang disampaikan bersifat umum.

1. Karakteristik Komunikasi Massa

Karakteristik terpenting komunikasi massa adalah bersifat satu arah, sebagian televisi atau radio cenderung masih ada yang mengadakan dialog interaktif yang melibatkan khalayak secara langsung, namun itu hanya keperluan terbatas. Dalam komunikasi massa, umpan balik relative tidak ada atau bersifat tunda. Komunikator cenderung sulit mengetahui umpan balik komunikasi dengan segera, untuk mengetahui maka biasanya dilakukan survei atau penelitian.

1. Komunikasi massa bersifat umum

Pesan komunikasi yang disampaikan melalui media massa adalah terbuka untuk semua orang. Benda-benda cetak, film, radio, dan televisi apabila digunakan untuk keperluan pribadi dalam lingkungan organisasi yang tertutup, tidak dapat dikatakan komunikasi massa.

2. Komunikan bersifat heterogen

Perpaduan antara jumlah komunikan yang besar dalam komunikasi massa dengan keterbukaan dalam memperoleh pesan-pesan komunikasi, erat sekali hubungannya dengan sifat heterogen komunikan.

3. Media massa menimbulkan keserempakan

Dimaksudkan dengan keserempakan ialah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. Radio dan televisi dalam hal ini melebihi media cetak, karena yang terakhir dibaca pada waktu yang berbeda dan lebih selektif.

4. Hubungan komunikator-komunikan bersifat non-pribadi

Dalam komunikasi massa, hubungan antara komunikator dan komunikan bersifat non-pribadi, karena komunikan yang anonim dicapai oleh orang-orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikator.

Dari penjelasan di atas mengenai karakteristik komunikasi massa bahwa komunikasi massa tidak terbatas pada perbedaan bahasa, budaya, pendidikan, pendapat, kelas sosial dan pembatasan yang bersifat teknik.

3. Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa ini sendiri dapat diperoleh dari teknologi yang berkembang melalui media baik itu media elektronik maupun cetak, seperti televisi, radio, surat kabar, *computer*, majalah, *handphone*, dan sebagainya.

Media tersebut merupakan media komunikasi massa yang sering dipakai oleh manusia sebagai pemenuhan kebutuhannya, sehingga media tersebut mulai dianggap menjadi bagian dari kebutuhan primer.

McQuail mengemukakan fungsi komunikasi adalah:

1. Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Sebagai makhluk sosial, masyarakat akan terus membutuhkan informasi, Oleh karena itu fungsi informasi menjadi sangat penting bagi masyarakat dan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari untuk khalayak banyak.

2. Fungsi pendidikan

Merupakan sarana pendidikan bagi khalayak (*mass education*), karena banyak menyajikan hal-hal yang bersifat mendidik.

3. Fungsi Memengaruhi

Fungsi memengaruhi dari media massa terdapat pada tajuk atau editorial, features, iklan artikel, dan sebagainya. Sehingga dapat berpengaruh kepada sikap, kepercayaan, dan nilai seseorang.

4. Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan pada media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain karena masyarakat kebanyakan menggunakan televisi sebagai media hiburan.

Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, jadi, membahas komunikasi tidak terlepas dari media massa sebagai media utama dalam proses komunikasi massa itu sendiri.

2.5 Televisi

Televisi adalah media yang sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat dan hampir semua masyarakat di Indonesia memiliki televisi. Televisi merupakan bagian media yang mampu menyajikan pesan dalam bentuk suara, gerak, pandangan dan penglihatan. Salah satu kelebihan dari televisi ialah mampu menampilkan hal yang menarik sehingga penonton meminati tampilan yang ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan, mampu menampilkan secara detil tentang peristiwa yang terjadi, atau hal yang menarik lainnya, dan jumlah pemirsanyapun banyak, sehingga membuat media ini menjadi populer. (Andrianto 2018).

Televisi merupakan salah satu jenis alat media yang digunakan sebagai sarana komunikasi massa. Televisi sendiri pada hakikatnya merupakan golongan dari komunikasi massa yang banyak dimiliki oleh masyarakat dan televisi juga menarik karena mengunggah audio serta gambar yang bergerak.

Fungsi televisi sebagai media massa sebagai berikut:

1. Surveillance (pengawasan)

Terbagi ke dalam beberapa bentuk utama yaitu:

a. warning or beware surveillance (pengawasan peringatan)

Terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman.

b. Instrumental Surveillance (pengawasan instrumental)

menyampaikan atau menyebarkan informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu masyarakat luas dalam kehidupan sehari-hari.

2. Interpretation (penafsiran)

Mendapat wawasan yang lebih luas dan membahas lebih lanjut ke dalam komunikasi antarpersonal atau komunikasi kelompok.

3. Linkage (keterkaitan)

Mampu menyatukan anggota masyarakat yang beraneka ragam hal tersebut bertujuan guna membentuk kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

4. Transmission of values (penilai)

Fungsi ini mungkin tidak terlihat kasat mata, tetapi fungsi transmission of values ini juga disebut sebagai fungsi sosialisasi. Sosialisasi sendiri mengacu pada cara, di mana individu mengadopsi perilaku dan nilai dari sebuah kelompok.

5. Entertainment (hiburan)

Fungsi ini sudah tidak dapat dipungkiri lagi, bahkan nyatanya hampir semua lembaga televisi menjalankan fungsi hiburan ini. Fungsi hiburan ini bertujuan guna

mengurangi ketegangan pikiran masyarakat luas, karena dengan adanya fungsi ini masyarakat menjadi terhibur.

2.6 Program Siaran Televisi

Program siaran menurut Morissan adalah acara atau rancangan acara siaran yang ditampilkan stasiun televisi sebagai lembaga penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audien. Pada definisi televisi dapat disimpulkan bahwa segala yang disiarkan pada media massa televisi merupakan sebuah tayangan atau program. Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian yaitu program hiburan populer disebut program entertainment dan informasi disebut program berita (news).

Dalam buku, Siaran Televisi Non-Drama (Rusman latief & Yusiatie utud 2015:27) disebutkan program siaran televisi yang dikelompokkan dalam format drama adalah sinetron (sinetron motografi), FTV, (film televisi), film bioskop dan film kartun. Keseluruhan program siaran televisi ini adalah hasil imajinasi dalm bentuk cerita. Sinetron dan FTV adalah program drama yang khusus diproduksi untuk siaran televisi. Program siaran televisi sebagai satu bagian atau segmen dari siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga dapat memberi pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan, atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran maupun itu radio atau televisi.

Program menjadi ujung tombak stasiun televisi karena pemirsa secara langsung melihat program-program yang disajikan setiap hari dan program mempunyai arti yang sangat penting dalam menginterpretasikan identitas sebuah stasiun televisi.

Seperti yang diketahui menjadi audiens tentu saja dari berbagai kalangan serta segmen yang berbeda-beda, karena itu program acaranya pun disesuaikan berdasarkan tujuan atau target audiens dari program yang akan ditayangkan, maka pengelola program televisi harus mengetahui siapa audiens yang menonton televisi pada waktu-waktu tertentu. Semakin banyak yang menonton suatu program acara televisi maka pemasang iklan akan berlomba-lomba untuk beriklan sebelum dan sesudah program itu ditayangkan.

2.7 Film

Media massa sebagai salah satu sarana komunikasi yang mulai tumbuh dan berkembang sejak awal abad 19, merupakan salah satu sarana untuk memperoleh info yang dibutuhkan. Dan media massa juga mempunyai sifat khusus yang tersendiri dalam konteks komunikasi sosial yaitu antara komunikator dan komunikannya tidak saling mengenal dikarenakan komunikan ini dikenal

sebagai media massa. Jika komunikasi dipahami sebagai sebuah proses penciptaan dan pertukaran makna berdasarkan suatu konvensi atau sistem peraturan (kode) tertentu, maka dapat pula dinyatakan bahwa film merupakan bentuk komunikasi.

Film merupakan media komunikasi massa yang didalamnya terdapat komponen-komponen komunikasi massa, dimana adegan atau frame dianggap sebagai sumber informasi. Berbeda dengan media massa yang sumber informasinya melalui isu-isu yang diangkat, media film lebih banyak menyampaikan pesan atau informasi melalui adegan-adegan yang menunjukkan atau mencerminkan pesan itu sendiri.

Sebagai sebuah media (untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, berekspresi, dan lain-lain) sinema mempunyai ruang untuk diisi dengan pesan dan informasi. Pesan ini, secara langsung maupun tidak langsung akan diterima oleh masyarakat (penonton). Siapa saja yang memiliki akses pada produksi sinema mempunyai peluang besar untuk mengkonstruksikan pesan dalam berbagai bentuk dan gaya. Juga, siapa saja yang memiliki keahlian membaca pesan yang terkandung dalam sinema, maka ia memiliki kesempatan untuk mengolahnya menjadi sebuah pemikiran, refleksi dan sintesa yang artikulatif serta mendorongnya sebagai alat untuk melakukan aktivitas transformatif di masyarakat. Film sebagai sebuah bagian dalam komunikasi massa memiliki peran penting dalam memproses pesan untuk kemudian disampaikan kepada khalayaknya. Selain menjadi bagian dalam komunikasi masa, film juga merupakan sebuah pernyataan ekspresi manusia. Dengan kata lain, film

merupakan bagian dari seni. Film merupakan penjelmaan keterpaduan antara berbagai unsur, sastra, teater, seni rupa, teknologi dan sarana publikasi, maka film erat kaitannya dengan aktivitas imajinatif dan proses simbolis, yakni kegiatan manusia. (<http://e-journal.uajy.ac.id/3212/2/IKOM01777>)

Di dalam sebuah film terdapat beberapa unsur seperti: (McQuail,2013)

- a. Judul, yaitu nama yang dipakai untuk suatu produk perfilman, identitas atau cermin dari jiwa seluruh karya tulis, bersifat menjelaskan dan yang menarik perhatian yaitu adakalanya menentukan suatu wilayah (lokasi).
- b. Tema, merupakan salah satu unsur yang sangat penting di dalam sebuah cerita. Tema berkaitan serta dengan fokus atau pun dasar yang dipakai oleh pengarang untuk mengembangkan sebuah cerita.
- c. Alur, adalah urutan peristiwa dalam sebuah cerita yang sambung menyambung berdasarkan hubungan sebab-akibat. Pemahaman alur akan memudahkan setiap penonton memahami peristiwa dalam sebuah cerita.
- d. Pemeran Utama yang merupakan faktor penarik dalam sebuah karya film, pemeran sering disebut sebagai aktor (pria) atau aktris (wanita) adalah orang yang memainkan peran tertentu dalam suatu aksi panggung, acara televisi atau film. Biasanya pemeran adalah orang yang dididik atau dilatih secara khusus untuk melakukan sandiwara melalui suatu kursus atau sekolah, atau berpura-pura memerankan suatu tokoh sehingga tampak seperti tokoh sungguhan.

2.8 Sinetron

Sinetron juga diartikan sebagai drama dalam rangkaian episode yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Kemasannya dibuat dalam konsep dasar produksi televisi. Penayangan sinetron biasanya terbagi dalam beberapa episode. Sinetron yang memiliki episode terbatas disebut dengan miniseri. Episode dalam suatu miniseri merupakan bagian dari cerita keseluruhan. Dengan demikian, episode sama seperti bab dari buku. (Andi Fachruddin, 2015:76)

Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan, seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Tayangan sinetron telah menjadi mata acara primadona di televisi. Sinetron yang ditayangkan pada televisi menurut Labib (2010) dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sinetron seri, serial dan sinetron lepas. Sinetron seri dan sinetron serial memiliki kesamaan yaitu jumlah episodenya yang banyak. Namun, memiliki perbedaan yaitu kalau sinetron seri antara episode pertama dan selanjutnya tidak menunjukkan hubungan sebab akibat, dimana terdapat tiga babak yaitu pemaparan, konflik dan ditutup dengan solusi, tampak tegas sehingga memuaskan pemirsa serta tokoh-tokoh yang muncul baik protagonis maupun antagonis tetap dengan cerita yang dibuat berubah-ubah setiap episodenya. Berbeda dengan sinetron serial yang pada setiap episodenya selalu memiliki hubungan sebab akibat namun struktur ceritanya disesuaikan dengan kepentingan untuk “menjerat” minat pemirsa agar terus-menerus mengikuti episode

selanjutnya. Sinetron lepas atau sinetron yang satu episodnya selesai atau film televisi (FTV), struktur ceritanya tampak sangat jelas dan persis mengikuti pola tiga babak tersebut. Jenis sinetron lepas ini memiliki format yang berbeda dengan sinetron pada umumnya yaitu durasi (running time) mencapai satu setengah jam (90 menit) sudah termasuk selipan iklan dan tidak bersambungan, tidak serial juga tidak bermuni seri, dimana satu kali tayang langsung selesai serta pada tayangantayangan untuk pekan berikutnya masing-masing tidak ada sangkut pautnya sama sekali.

2.9 Minat

Penelitian Fatwa Gunawan Putra (2008), berjudul "*Tayangan Bioskop Trans Tv dan Minat Menonton Film*" Minat adalah suatu keadaan yang ada di dalam diri individu yang mampu mengarahkan perhatiannya untuk objek tertentu yang dianggap penting yang mampu mendorong mereka untuk cenderung mencari objek yang disenangi. Adapun ciri-ciri minat dapat dilihat dari objek tersebut yaitu:

1. Minat timbul dari perhatian terhadap objek
2. Setiap orang mempunyai kesukaan terhadap objek yang diminati
3. Minat memunculkan kecenderungan hati untuk mencari objek yang disenangi.
4. Minat ditunjukkan dalam bentuk hasrat melakukan suatu kegiatan.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mempunyai perhatian terhadap objek dan menyukai objek tersebut. Dalam hal ini pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta akan memberikan minat yang besar untuk menonton acara sinetron Ikatan Cinta.

Dan dari sebuah objek yang diminati oleh seseorang tersebut akan mempengaruhi minat untuk menonton tayangan tersebut. Apabila seseorang sudah menyukai dan memperhatikan suatu objek yaitu acara sinetron *Ikatan Cinta* lalu akan muncul kecenderungan hati seseorang untuk melakukan kegiatan yang timbul dari minat tersebut.

Minat itu sendiri senantiasa terarahkan kepada suatu hal atau suatu objek. Tidak adanya minat tanpa ada objek. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk karena adanya kebutuhan seseorang sepanjang perkembangan seseorang tersebut. Kebutuhan ini sebagai stimulus atau perangsang. Jadi agar stimulus dapat menimbulkan minat, tentu haruslah menarik minat (manusia cenderung menyukai yang menarik bagi diri dan menguntungkannya). Bagaimana agar stimulus tersebut dapat menarik, haruslah melalui proses:

- a) adanya perhatian terhadap stimulus
- b) stimulus dapat dimengerti
- c) stimulus tersebut dapat diterima (penerimaan)

Ketiga kondisi tersebut adalah proses timbulnya minat terhadap stimulus. Tetapi kondisi tersebut belum sampai pada tahap timbulnya minat terhadap objek. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sinetron yang diputar tayangan *Ikatan Cinta*. Berarti disini bagaimana agar timbul minat menonton objek setelah dipengaruhi stimulus media massa, apakah stimulus media mampu menciptakan daya pengaruh untuk menimbulkan minat terhadap objek. Menurut (Elvinaro, Ardianto, 2007:52)

1. Efek kognitif, yaitu terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khlayak.
2. Efek afektif, diharapkan dapat turut merasakan perasaan terharu, sedih, simpati, gembira, marah dan sebgaiannya.
3. Efek konatif, merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

Bila dikaitkan dalam penelitian maka minat adalah sikap yang timbul dalam diri pemirsa setelah mereka menonton tayangan Sinetron Ikatan Cinta.

2.10 Menonton

Fadhilah (2011) menunjukkan bahwa menonton dapat diartikan aktifitas yang tidak hanya menyorot mata kearah layar kaca melainkan penonton yang berfikir aktif untuk memilih, memakai dan juga menafsirkan dari tayangan-tayangan televisi tersebut. Intesitas menonton televisi merupakan tindakan atau keadaan seseorang yang menikmati tayangan di televisi dalam ukuran waktu tertentu dan menggambarkan seberapa serung serta memisalkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan di televisi.

Menonton televisi adalah suatu tindakan yang tidak terlepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang yang ditayangkan oleh televisi. Tindakan televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang masyarakat supaya dapat menjalani kehidupan secara baik dan positif. Berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan ditelevisi dengan

senang hati, seta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut. Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu Danim (2004).

2.11 Sinetron Ikatan Cinta

Sinetron Ikatan Cinta ini bercerita tentang cinta segitiga antara Andin (Amanda Manopo) yang ingin menikah dengan kekasihnya, Nino (Evan Sanders). Namun ternyata, Nino adalah orang yang pernah dicintai oleh Elsa (Glenca Chysara) yang merupakan adiknya Andin. Ibunya Andin meminta supaya Andin membatalkan pernikahannya dengan Nino. Ia pun sedih karena pernikahannya dengan kekasihnya itu dianggap bisa memutuskan persaudaraan dengan adiknya.

Ia pun sedih karena pernikahannya dengan kekasihnya itu dianggap bisa memutuskan persaudaraan dengan adiknya. pada akhirnya, Andin tetap menikah dengan Nino, namun dirinya tiba-tiba diterpa cobaan akan tuduhan pembunuhan terhadap mantan kekasihnya, Roy (Fiki Alman). Pada akhirnya, Andin tetap menikah dengan Nino, namun dirinya tiba-tiba diterpa cobaan akan tuduhan pembunuhan terhadap mantan kekasihnya, Roy (Fiki Alman). Andin pun masuk penjara. Saat itu ia tengah mengandung anak Nino, tapi tidak diakui oleh Nino. Andin juga digugat cerai Nino. Dan akhirnya menikah dengan Elsa.

Usai keluar dari penjara, Andin bertemu dengan Aldebaran biasa dipanggil Pak Al (Arya Saloka), yang tak lain adalah Kakak dari Roy. Mulanya Al bersikap baik ke Andin sampai mau mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan

Andin dan bapaknya dari kebakaran. Al pun melamar Andin dan mereka pun menikah. Tapi ternyata semua kebaikan Al punya maksud tertentu. Al menikah dengan Andin karena ia ingin membalas dendam ke Andin yang mengira telah membunuh adiknya, hingga menyebabkan ibunya juga mengalami gangguan jiwa karena kehilangan Roy. Bukan hanya itu, ia juga membenci Andin karena mengira telah membuang anaknya sendiri yang dikiranya pula anak itu adalah keponakannya sendiri, anak dari Roy, Bukan hanya itu, ia juga membenci Andin karena mengira telah membuang anaknya sendiri yang dikiranya pula anak itu adalah keponakannya sendiri, anak dari Roy, padahal bukan.

Dimulailah lagi penderitaan Andin setelah menikah dengan Al. Sikap Al berubah drastis. Ia menjadi sewenang wenang terhadap Andin. Al memperlakukan Andin dengan kasar. Namun dibalik sifat dingin, terang-terangan dan kasarnya Al adakalanya ia bersikap peduli terhadap Andin. Ia juga selalu menyelamatkan Andin dari musibah yang menerpanya. Andin pun berusaha agar pernikahannya itu langgeng dan bahagia.

Setelah kejadian itu Aldebaran berusaha keras untuk mengendalikan perasaannya dengan mencoba memperlakukan Andin layaknya sebagai seorang istri, namun tak juga berhasil. Hati Aldebaran menjadi gamang atas perasaannya sendiri terhadap Andin. Di satu sisi dia memang cinta kepada Andin, di sisi lainnya dia sadar bahwa rasa dendamnya masih ada, Andin adalah penyebab tewasnya Roy.

Di balik alur cerita Sinetron Ikatan Cinta Donna Rosmayna adalah penulis skenario dalam sinetron tersebut yang diproduksi oleh Iwan S. Manan, Reno Marciano, M, Abul Laits. Dikutip dari (*id.m.wikipedia.org*).

2.12 Teori AIDDA

Teori AIDDA disebut A-A Procedure atau from Attention to Action Procedure. Teori AIDDA dalam Effendy (2005:104) merupakan akronim dari:

A: Attention (Perhatian)

I: Interest (Minat)

D: Disire (Hasrat/Keinginan)

D: Decision (Keputusan)

A: Action (Tindakan)

Konsep AIDDA menjelaskan suatu proses psikologis yang terjadi pada diri khalayak (komunikasi) dalam menerima pesan komunikasi. Tahapan di atas mengandung pengertian bahwa setiap proses komunikasi (baik komunikasi tatap muka maupun komunikasi massa) hendaknya dimulai dengan membangkitkan perhatian. Dalam hal ini, sebuah pesan komunikasi harus dapat menimbulkan daya tarik tersendiri sehingga dapat memancing perhatian komunikannya. (Jeffkins, 1997 :120).

Dalam membangkitkan perhatian yang berperan penting adalah komunikatornya. Dalam hal ini komunikator harus mampu menimbulkan suatu daya tarik pada dirinya (source attractiveness) yang selanjutnya dapat memancing

perhatian komunikasi terhadap pesan komunikasi yang disampaikan. Namun yang harus diperhatikan juga bahwa dalam membangkitkan perhatian khalayak harus dihindari munculnya suatu himbauan yang negatif. Dalam hal ini komunikatornya adalah tayangan Sinetron Ikatan Cinta, dan yang menjadi komunikan adalah masyarakat yang menjadi pemirsa televisi. Sebuah tayangan harus mampu membangkitkan perhatian pemirsanya, dalam hal ini tayangan Sinetron Ikatan Cinta harus mampu membangkitkan perhatian pemirsa televisi sehingga akan muncul minat dalam diri khalayak untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang tayangan Sinetron Ikatan Cinta tersebut. Selanjutnya minat akan melahirkan rasa ingin/hasrat untuk menyaksikan tayangan Sinetron Ikatan Cinta tersebut.

Berdasarkan teori AIDDA, penelitian ini hanya sampai pada tahap Interest (Minat), tidak sampai pada tahap Decision (Keputusan) dan tahap Action (tindakan), karena hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat untuk menonton tayangan Sinetron Ikatan Cinta.

2.13 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara tentang suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dengan jalan penelitian

1. HO: Tidak dapat pengaruh antara tayangan Sinetron Iktan Cinta di RCTI dan minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga.
2. HA: Terdapat pengaruh antara tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI dan minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tipe penelitian adalah kuantitatif, dengan teknik survey yang selanjutnya akan dikemukakan secara deskriptif yaitu menggambarkan dan memberikan informasi berupa angka-angka yang telah diuji melalui pengolahan data.

3.2 Kerangka Konsep

Penelitian ini dilakukan pada Ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor berkaitan dengan adanya Sinetron Ikatan Cinta.

Tayangan Sinteron Ikatan Cinta mengisahkan tentang ketegaran seorang istri yang mengharu biru dari hiruk-pikuk problem dan konflik rumah tangga, salah satunya kisah seorang istri yang memiliki kesabaran hingga dicintai suaminya. Sehingga dengan adanya tayangan sinetron yang di siarkan di RCTI pada pukul 19.30 tersebut sehingga menimbulkan pro dan kontra bagi menontonnya khususnya ibu rumah tangga di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor, namun disamping itu dengan adanya Sinetron Ikatan Cinta menimbulkan minat ibu-ibu rumah tangga untuk menonton tayangan tersebut.

Untuk mempermudah penjelasan ini maka akan disajikan kerangka konsep yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjabaran mengenai kerangka konsep. Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulisan menyederhanakan beberapa konsep tersebut sebagai berikut:

A. Variabel Bebas (Tayangan Sinetron Ikatan Cinta), terdiri dari:

- a. Judul, yaitu nama atau kepala karangan yang dipakai untuk sebuah film/cerita yang dapat menyiratkan secara pendek isi atau maksud dari film/cerita yang diputar oleh tayangan sinetron RCTI.
- b. Alur, merupakan rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita/film melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian atau jalinan peristiwa dalam sebuah Sinetron untuk mencapai efek tertentu (pautannya dapat diwujudkan oleh hubungan temporal atau waktu dan oleh hubungan kausal atau sebab-akibat) kalau salah satu peristiwa ditiadakan, keutuhan cerita akan terganggu.

- c. Pemeran utama, yaitu pria dan wanita atau aktor animasi (merupakan hasil desain komputer), yang berperan sebagai pelaku/tokoh utama dalam sebuah sinetron. Biasanya dimainkan oleh para bintang film yang terkenal.
 - d. Penokohan, yaitu gambaran watak atau karakter yang diberikan oleh pengarang terhadap tokoh-tokoh dalam cerita.
 - e. Waktu penayangan, yaitu waktu yang dipilih untuk menayangkan tayangan Sinetron Iktan Cinta sehingga dapat disaksikan oleh pemirsa.
 - f. Durasi, merupakan lamanya atau rentang waktu tayangan Sinetron Iktan Cinta seluruh rangkaian saat ketika proses, atau berlangsung ditayangkan.
- B. Variabel Terikat (Minat menonton), terdiri dari:
- a. Perhatian, yaitu atensi yang diberikan oleh responden pada saat mengakses, melihat, dan mengetahui Tayangan Sinetron Iktan Cinta.
 - b. Minat, yaitu suatu keinginan yang kuat atau ketertarikan terhadap tayangan sinetron yang muncul dalam diri responden setelah mengakses, melihat, dan mengetahui tayangan Sinetron Iktan Cinta.
 - 1) rasa suka/senang, yaitu kesukaan atau kesenangan seseorang terhadap suatu objek yang dipilih.
 - 2) rasa tertarik, yaitu kecenderungan untuk mencari objek atau aktivitas yang disenangi tanpa ada orang yang menyuruh.
 - 3) sumber motivasi, yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.
 - 4) prasangka, yaitu sangkaan atau prediksi yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan dari suatu objek.

- 5) pendirian, yaitu keteguhan hati terhadap suatu objek yang telah dipilih.
- 6) harapan, merupakan keinginan yang timbul terhadap suatu pilihan dari suatu objek.

3.4 Definisi Operasional

Berdasarkan kerangka konsep diatas, agar teori tersebut jelas penggunaannya maka teori yang ada diterjemahkan sebagai berikut:

Variabel Operasional	Indikator
Variabel Bebas (x) Tayangan Sinetron Ikatan Cinta	1. Judul 2. Alur 3. Pemeran utama 4. Penokohan 5. Waktu penayangan 6. Durasi
Variabel Terikat (y) Minat Menonton	1. Perhatian 2. Minat - rasa suka/ senang - rasa tertarik - sumber motivasi - prasangka - pendirian - harapan

Tabel 3.1 definisi operasional

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer dipakai untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sandaran penelitian. Begitu pula dengan bagian yang berpendapat bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Sugiyono, 2014:88).

Populasi dalam penelitian ini di ambil melalui Data yang minat menonton di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor yang berjumlah 6.482 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan Teknik pendekatan Simple Random Sampling (SRS). Menurut Sugiyono (2014) Simple Random Sampling adalah Teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.

Teknik pengambilan sampel menggunakan model *Multi Stage Random Sampling* berdasarkan jumlah data di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor, tahun 2020, Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = level signifikansi yang diinginkan 0,1 atau 10%.

Jumlah data Ibu rumah tangga yang terdaftar di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor, tahun 2020 sebanyak 6.482 orang dengan penarikan sampel sebagaimana rumus di atas, maka didapatkan sampel berjumlah 99 orang yang minat menoton. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan rumus tersebut:

$$n = 6482 / (1 + 6482 \times 0,1^2)$$

$$n = 6482 / (1 + 6482 \times 0,01)$$

$$n = 6482 / (1 + 65,46)$$

$$n = 6482 / 65,47$$

$$n = 99,007 \text{ orang}$$

3.6 Teknik pengumpulan data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono,2014:137). Adapaun Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara.

2. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket daftar pertanyaan kepada responden. Dan untuk itu di gunakan Skala Likert mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau kelompok orang tentang fenomena sosial, juga variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator penelitian Skala Likert (sugiyono, 2014:142).

1.7 Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara yaitu analisis Kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Kualitas Data yang dilakukan dengan cara validitas dan releabilitas, uji normalitas data, uji regresi sederhana, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji determinan.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas item atau butirakan digunakan Uji Korelasi *Person Product Moment*, (Azuar juliandi, 2015).

Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas berdasarkan Rumus Koefisien *Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

- r : koefisien korelasi *Product Moment*
- X : nilai dari item (pernyataan)
- Y : nilai dari total item
- N : banyaknya responden atau sample penelitian.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*). Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) dengan nilai r tabel. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a) Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- b) Apabila r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. yang digunakan untuk menguji

reliabilitas angket adalah dengan menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alpha* yaitu, (Azwar, 2003).

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana:

α : koefisien *Cronbach Alpha*

k: jumlah item valid

r: rata-rata korelasi antara item

1: konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.6 , (Ghozali, 2001)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak, (Ghozali, 2001).

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal. Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Partisipasi Pemilih

X = Variabel Pesan Politik

A = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan

oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

b. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka akan berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika $\leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal tersebut juga berlaku untuk F hitung. Misalnya untuk jumlah sampel 99 maka nilai t tabel untuk signifikansi 10% adalah dengan melihat nilai t dengan *degree of freedom* untuk pengujian satu arah sebesar 99.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di lakukan pada Maret 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 16 item pernyataan. Dimana masing-masing variabel memiliki 8 pernyataan pada variabel (X) dan 8 item pernyataan untuk variabel (Y). Kuesioner yang disebar ini diberikan kepada 99 orang pada masyarakat di kelurahan Pangkalan Mansyur:

Tabel 4.1
Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert pada tabel diatas dapat dipahami bahwa ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel (X), dan variabel (Y). Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan bobot nilai 5 dan skor terendah diberikan bobot nilai 1.

4.2 Deskripsi Data Responden

Pada bagian ini akan disajikan data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Pengumpulan

data dilakukan dengan mendistribusikan angket. Dari hasil pengumpulan angket yang telah diisi responden didapat data identitas responden. Identitas responden ini diamati dari jenis kelamin responden. maka dapat dilihat dari karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

1) agama

Agama dapat menjadi pembedakan keyakinan seseorang. Untuk itu perlunya diketahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan agama dari responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan

		Agama			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	islam	99	100.0	100.0	100.0

Sumber: Diolah dari SPSS 16.0

Dari hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa responden beragama islam berjumlah 99 orang

2) Pekerjaan

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan Pekerjaan responden dari 99 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pns/Guru	18	18.2	18.2	18.2
	Pedagang	24	24.2	24.2	42.4
	ibu rumah tangga	57	57.6	57.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS 16.0

Data diatas menunjukkan Program Studi responden, frekuensi responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 57 orang sebesar 57,6%, frekuensi responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 18 orang sebesar 18,2% dan frekuensi responden dengan pekerjaan pedagang sebanyak 24 orang 24,2%.

3) Usia

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan usia dari 99 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	35	35.4	35.4	35.4
	30-39 tahun	36	36.4	36.4	71.7
	40-49 tahun	26	26.3	26.3	98.0
	4.00	2	2.0	2.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

4.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari kuesioner yang penulis sebar. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

4.3.1 Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang Tayangan Sinetron Ikatan Cinta variabel (X)

Tabel 4.5

Distribusi Variabel X: Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga. "Tayangan Sinetron Ikatan Cinta"

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	(%)
Judul Sinetron Ikatan Cinta menjadi salah satu tontonan favorit bagi ibu rumah tangga	23,3	56,6	11,1	9,1	0	99
Alur cerita dalam Sinetron Ikatan Cinta membuat ibu rumah tangga meminati tayangan tersebut	29,3	55,6	11,1	34,4	0	99
Alur cerita Sinetron Ikatan Cinta yang tidak mudah ditebak menambah daya tarik ibu rumah tangga untuk menonton	11,1	34,4	31,1	23,3	0	99
Akting Arya Saloka selaku pemeran utama Sinetron Ikatan Cinta menarik minat menonton bagi kalangan ibu rumah tangga	25,2	41,4	20,2	13,1	0	99
Dengan penokohan sesuai karakternya masing-masing membuat Sinetron Ikatan Cinta menjadi lebih penasaran	27,3	21,1	31,1	20,2	0	99
Waktu penayangan Sinetron Ikatan Cinta sedang berlangsung, ibu rumah tangga tidak ingin mengganti chanel	19,1	43,4	16,2	21,2	0	99

Durasi tayangan Sinetron ikatan cinta mempengaruhi aktivitas ibu rumah tangga	13,1	37,4	22,2	27,3	0	99
durasi penayangan Sinetron Ikatan Cinta tidak lebih dari 90 menit	10,1	54,5	20,2	15,1	0	99

Berdasarkan tabel IV-5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Jawaban responden Judul Sinetron Ikatan Cinta menjadi salah satu tontonan favorit bagi ibu rumah tangga responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (23,2%), setuju sebanyak 56 orang (56,6%), kurang setuju sebanyak 11 orang (11,1%) dan tidak setuju sebanyak 9 orang (9,1%).
- b) Jawaban responden Alur cerita dalam Sinetron Ikatan Cinta membuat ibu rumah tangga meminati tayangan tersebut, responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (29,3%), setuju sebanyak 55 orang (55,6%), kurang setuju sebanyak 11 orang (11,1%) dan tidak setuju sebanyak 34 orang (34,4%).
- c) Alur cerita Sinetron Ikatan Cinta yang tidak mudah ditebak menambah daya tarik ibu rumah tangga untuk menonton responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (11,1%), setuju sebanyak 34 orang (34,4%), kurang setuju sebanyak 31 orang (31,3%) dan tidak setuju sebanyak 23 orang (23,1%).
- d) Akting Arya Saloka selaku pemeran utama Sinetron Ikatan Cinta menarik minat menonton bagi kalangan ibu rumah tangga, responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (25,2%), setuju sebanyak

- 41 orang (41,4%), kurang setuju sebanyak 20 orang (20,2%) dan tidak setuju sebanyak 13 orang (13,1%).
- e) Dengan penokohan sesuai karakternya masing-masing membuat Sinetron Ikatan Cinta menjadi lebih penasaran, responden menjawab sangat menarik sebanyak 27 orang (27,3%), menarik sebanyak 21 orang (21,2%), kurang menarik sebanyak 31 orang (31,3%) dan tidak menarik sebanyak 20, orang (20,2%).
- f) Waktu penayangan Sinetron Ikatan Cinta berlangsung ibu rumah tangga tidak ingin mengganti chanel responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (19,1%), setuju sebanyak 43 orang (43,4%), kurang setuju sebanyak 16 orang (16,2%) dan tidak setuju sebanyak 21 orang (21,2%).
- g) Durasi tayangan Sinetron Ikatan Cinta mempengaruhi aktivitas ibu rumah tangga responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (13,1%), setuju sebanyak 37 orang (37,4%), kurang setuju sebanyak 22 orang (22,2%) dan tidak setuju sebanyak 27 orang (27,3%).
- h) Durasi penayangan Sinetron Ikatan Cinta tidak lebih dari 90 menit, responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (10,1%), setuju sebanyak 54 orang (54,5%), kurang setuju sebanyak 20 orang (20,2%) dan tidak setuju sebanyak 15 orang (15,1%).

4.3.2 Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga variabel (Y)

Tabel 4.6

**Distribusi Variabel Y: Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga.
“Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga”**

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN					JUMLAH
	ST	S	KS	TS	STS	(%)
Sinetron Ikatan Cinta berhasil menarik perhatian ibu rumah tangga dalam menonton	18,2	58,6	15,1	8,0	0	99
Munculnya minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga setelah mengikuti beberapa episode tayangan Sinetron Ikatan Cinta	9,1	81,8	6,0	3,0	0	99
Menonton Sinetron Ikatan Cinta memberikan kesenangan untuk ibu rumah tangga	5,0	61,6	11,1	22,2	0	99
Setujukah anda jika bapak-bapak tertarik menyaksikan Sinetron Ikatan Cinta	9,1	81,8	6,0	3,0	0	99
Ibu rumah tangga tidak ingin menonton Sinetron Ikatan Cinta karena bagi mereka tidak memberi motivasi	7,1	65,6	25,2	2,0	0	99
Harapan ibu rumah tangga terhadap Sinetron Ikatan Cinta agar penulis selalu menampilkan alur cerita yang menarik	8,1	58,6	28,3	4,0	0	99
Sinetron Ikatan Cinta bisa merubah pendirian seseorang dalam bertindak, mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari	7,1	72,7	19,2	1,0	0	99
Sinetron Ikatan Cinta dapat menimbulkan kehati-hatian dalam berprasangka terhadap orang lain (prasangka baik/buruk)	23,2	69,7	6,0	1,0	0	99

- a) Sinetron Ikatan Cinta berhasil menarik perhatian ibu rumah tangga dalam menonton tayangan tersebut responden menjawab sangat

setuju sebanyak 18 orang (18,2%), setuju sebanyak 58 orang (58,6%), kurang setuju sebanyak 15 orang (15,2%) dan tidak setuju sebanyak 8 orang (8,0%).

- b) Munculnya minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga setelah mengikuti beberapa episode tayangan Sinetron Ikatan Cinta responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (9,1%), setuju sebanyak 81 orang (81,8%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6,1%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%).
- c) Menonton Sinetron Ikatan Cinta memberikan kesenangan untuk ibu rumah tangga responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (5,0%), setuju sebanyak 61 orang (61,6%), kurang setuju sebanyak 11 orang (11,1%) dan tidak setuju sebanyak 22 orang (22,2%).
- d) Setujukah anda jika bapak-bapak tertarik menyaksikan Sinetron Ikatan Cinta, responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (9,1%), setuju sebanyak 81 orang (81,8%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6,0%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%).
- e) Ibu rumah tangga tidak ingin menonton Sinetron Ikatan Cinta kerana bagi mereka tidak memberi motivasi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (7,1%), setuju sebanyak 65 orang (65,6%), kurang setuju sebanyak 25 orang (25,2%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%).
- f) Harapan ibu rumah tangga terhadap Sinetron Ikatan Cinta agar penulis selalu menampilkan alur cerita yang menarik, responden

menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (8,1%), setuju sebanyak 58 orang (58,6%), kurang setuju sebanyak 28 orang (28,3%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%)

- g) Sinetron *Ikatan Cinta* bisa merubah pendirian seseorang dalam bertindak, mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari, responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (7,1%), setuju sebanyak 72 orang (72,2%), kurang setuju sebanyak 19 orang (19,2%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%).
- h) Sinetron *Ikatan Cinta* dapat menimbulkan kehati-hatian dalam berprasangka terhadap orang lain (prasangka baik/buruk), responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 (23,2%), setuju sebanyak 69 (69,7%), kurang setuju sebanyak 6 (6,0%), tidak setuju sebanyak 1 (1,0%).

4.4 Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah program Komputer *Statistical Program For The Social Science (SPSS)* versi 16.0. Uji validitas menggunakan pendekatan uji korelasi *pearson product moment*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut valid/ tidak valid.

Pengujian validitas tiap instrument dengan cara mengkolerasikan tiap butir pernyataan tersebut, syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid/ tidak valid dengan membandingkan Apabila r hitung $>$ r tabel

(pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 8 butir pernyataan untuk variabel (X), dan 8 butir pernyataan untuk variabel (Y).

Tabel 4.7

**Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel (X) Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga.
“Tayangan Sinetron Ikatan Cinta”**

Item	Nilai kolerasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0.364 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 2	0.308 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 3	0.451 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 4	0.674 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 5	0. 451 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 6	0.520 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 7	0.688 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 8	0.531 (Positif)	$0,00 > 0,05$	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga. “Tayangan Sinetron Ikatan Cinta memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

Tabel 4.8

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel (Y) Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga.

“Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga”

Item	Nilai kolerasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0.605(Positif)	0,00 > 0,05	Valid
Item 2	0.641 (Positif)	0,00 > 0,05	Valid
Item 3	0.752 (Positif)	0,00 > 0,05	Valid
Item 4	0.496 (Positif)	0,00 > 0,05	Valid
Item 5	0.726 (Positif)	0,00 > 0,05	Valid
Item 6	0.780 (Positif)	0,00 > 0,05	Valid
Item 7	0.664 (Positif)	0,00 > 0,05	Valid
Item 8	0.414 (Positif)	0,00 > 0,05	Valid

Diketahui semua butir pernyataan untuk variabel Y Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga. Tayangan Sinetron Ikatan Cinta memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya item instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasilnya seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas Variabel X, Dan Variabel Y

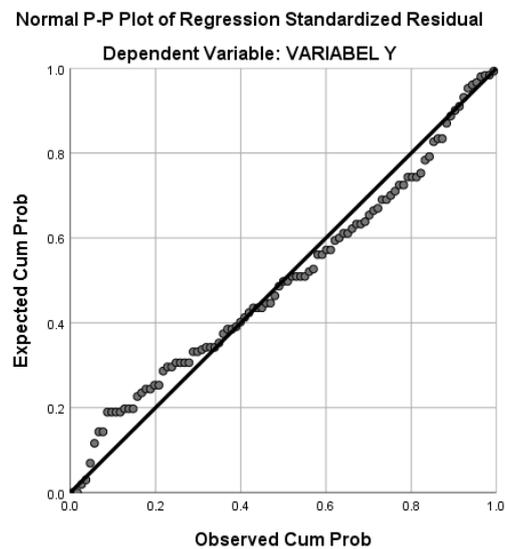
Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
(X1)	0,705	Reliabel
(Y)	0,756	Reliabel

Sumber: Diolah dari SPSS 16.0

Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument sudah memadai karena mendekati 1 (≥ 0.6), dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

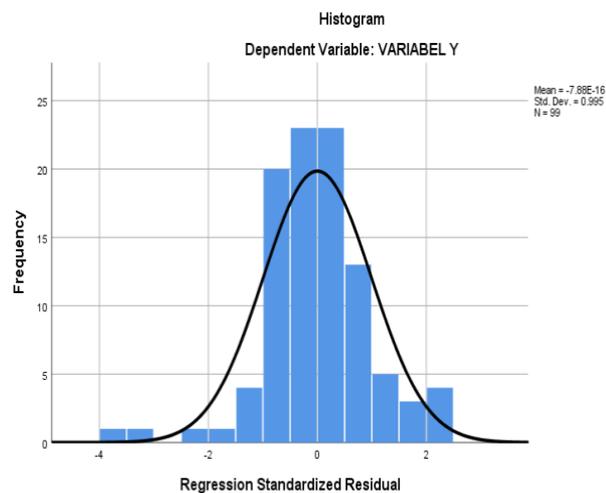
b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah didalam model regresi variabel dependen dengan independennya memiliki distribusi normal atau tidak jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Diolah SPSS 16.0

Gambar diatas mengemukakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Gambar 4.2**Hasil Uji Normalita**

Sumber: Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan pengujian distribusi normal, maka data diatas dapat dikatakan telah berdistribusi normal karena distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel x Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga.

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.261	2.271		7.602	.000
	VARIABEL X	.458	.077	.518	5.963	.000

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

Hasil pengujian data diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 17.261$$

$$bX1 = 0,458$$

Maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$= 43.506 + 0,039$$

Keterangan:

Y = Tayangan ikatan cinta

a = Konstanta

bX_1 = Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga.

Dari persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial, dengan demikian dapat diambil hasil yaitu:

1. Nilai Constanta adalah Positif 17.261 Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga sebesar 17.261 satuan.
2. Nilai Koefisien b regresi tentang ikatan cinta adalah Positif sebesar 0.458 terhadap minat menonton kalangan ibu rumah tangga sehingga dapat diartikan jika iklan sinetron ikatan cinta ditingkatkan maka akan meningkatkan minat masyarakat kelurahan pangkalan Mansyurr menonton sebesar 0.039.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Determinasi (Uji R^2)

Mengetahui sejauh mana kontribusi atau Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.028	.261	2.90589

a. Predictors: (Constant), VARIABEL X

b. Dependent Variable: VARIABEL Y

Sumber : Diolah SPSS 16.0

Nilai R Square diatas diketahui adalah .028 atau 28% menunjukkan sekitar 28 % variabel Minat menonton (Y) dipengaruhi oleh tayangan sinetron ikatan cinta (X),. Sementara sisanya sebesar 72 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Parsial t hitung (Uji t)

Nilai perhitungan koefisien (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut:

H01: $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta terhadap minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga).

Ha1: $\beta \neq 0$ (ada pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga).

Tabel 4.12

Hasil Uji t Hitung (t)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.261	2.271		7.602	.000
	VARIABEL X	.458	.077	.518	5.963	.000

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

Sumber: Diolah SPSS 16.0

1. Hasil pengujian data diatas terlihat bahwa nilai sig, probability $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5.963 > 1.660 t_{tabel}$, maka t ada pengaruh yang signifikan antara variabel sinetron ikatan cinta dengan variabel Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka sinetron ikatan cinta berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga
2. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.208	1	300.208	35.552	.000 ^b
	Residual	819.085	97	8.444		
	Total	1119.293	98			

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

b. Predictors: (Constant), VARIABEL X

F hitung 35.552 lebih besar dari F tabel = 3,94

4.5 PEMBAHASAN

Hasil pengujian terlihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Lebih rinci hasil analisis dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X tayangan sinetron ikatan cinta terhadap variabel Y minat menonton hal ini dilihat dari nilai t nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5.963 > 1.996 t_{tabel}$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta berpengaruh signifikan terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga pada taraf 0,05.

4.5.2 Deskripsi Data

Data penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angket. Menggunakan 99 responden dengan mayoritas ibu rumah tangga sebesar 57,6 %, PNS/ Guru sebesar 18% dan pedagang sebesar 24%. mayoritas usia responden dalam penelitian ini berasal dari umur 23-39 tahun sebesar 36,4%, dan minoritas responden berasal di umur > 50 tahun sebesar 2,0%, dan responden seluruhnya beragama islam sebanyak 100%.

4.5.3 Kualitas Data

Masing-masing pernyataan dari setiap variabel adalah Valid. Maka instrument pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah instrument yang tepat atau benar. Dan dari hasil uji reabilitas diketahui bahwa

nilai koefisien dengan interpretasi reliabel diatas 0,60 ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki reliabel yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh tayangan sinetron ikatan cinta terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa sinetron ikatan cinta berpengaruh signifikan terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga hal ini didasarkan pada hasil Uji t $5.963 > 1.996$ nilai dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,28 atau 28 % menunjukkan sekitar 28 % variabel Minat menonton (Y) dipengaruhi oleh sinetron ikatan cinta (X). Sementara sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh sinetron yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel pengaruh sinetron ikatan cinta memiliki pengaruh yang signifikan 0,28 atau 28% terhadap Minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dan mencari tahu apakah pemberian matakuliah kewirausahaan syariah telah proporsional.

2. Bagi mahasiswa disarankan agar lebih aktif baik dalam pemahaman matakuliah kewirausahaan syariah, praktek kewirausahaan dan mampu memberikan inovasi baru dalam dunia bisnis lewat ide-ide, keterampilan yang dimiliki mahasiswa sebagai modal untuk berwirausaha dan dapat memotivasi diri agar dapat sukses dalam berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Ardinto,N.(2018).Pesan keratif Iklan Televisi Dalam Bulan Ramadhan: Analisis Semiotika Iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communication Studies)*, 2(1), 17-31.
- Azuar Juliandi, I. &. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Pers.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Peneltian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danim S. 2004. *Motivasi Kepimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Bandung (ID) : Penerbit Rineka Cipta.
- Deddy Mulyana,2010. *Pengantar Ilmu Komunkasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchyana. 2005. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro,Ardianto,2007. *Komunikasi Massa Pengantar*,(Bandung:Simbiosarekatamamedia) hal 52-56.
- Elvinaro Ardianto.Lukiati Komala.Siti Karlinah. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosarekatama Media. Bandung, 2012. Hal:3
- Fachrudin, Andi 2015. *Kreativitas Program TV Berdasarkan Rating dan Share* (Rectieved 2015, Februari 18).
- Fajri Raihan, Fadila Rachman, irwan Gita Saputra, dan Muhammad Iqbal Afghan. (2020). *Pengaruh Tayangan Kartun Di Tv Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak*. Communications Vol. 2 No. 1 Januari 2020. STIKOM Interstudi Departemen Komunikasi
- Fatwa Gunawan putra 2008. *Tayangan Bioskop Trans TV Dan Ninat Menonton Film*.Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponogoro.
- Hafied Cangara,2011. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 15.

- Hanix Ammaria (2017). *Komunikasi Dan Budaya*. Vol.1 No.1 Tahun 2017. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hidajaanto Djamal & Audi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah Organisasi Operasional dan Regulasi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013) h. 43
- Iswandi Syahputra, *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, jurnalisme, dan Infortaiment dalam Industri Televisi* (Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama, 2013) hlm 35
- Jalaluddin Rahmat, 2011. *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan, dan Media*, PT Remaja- Bandung: ROSDAKARYA
- Labib, Muhammad, 2010, *Potret Sinetron Indonesia*. Penerbit: PT. Mandar Utama Tiga Books Divison, Jakarta
- Latief, Rusman, dan Yusiate Utud.2015. *Siaran Televisi Nondrama, Kreatif, Produksi, Public Relations, dan Iklan*, Prenada Media Group: Jakarta Soemanto
- Ngalimun, S.Pd.,M.I.Kom, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta:2017) h. 30
- Marissan, Andry Corry Wardhani, Farid Hamid, 2010, *Teori Komunikasi Massa*, Ghalia Indonesia. Bogor
- Mcquail dalam Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin University Press, 2013) h. 65-66
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. 2012. *Komunikasi & Public Relation*, Bandung: CV Pustaka setia.
- Nurudin, 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Rayendra Putra Perdana 2018. *Pengaruh Tayangan Big Movie Global TV Terhadap Minat Menonton Film Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2015. *Siaran Televisi Non-Drama: Kreatif, Produksi, Public Relstions, dan Iklan*. Jakarta: Prenadamedia Group. PT. Adhitya Andrebina Agung 2015.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*,

Bandung: Alfabeta.

Wardhana v, (2012). *Kapitalisme televisi dan Strategi Budaya Massa*.

Yogyakarta: Pustaka belajar

Kutipan Internet

Fadhilah, Nur azizah 2011. <http://www.kompasiana.com/kekerasan-dalam-tayangan-anak-anak-di-tellevisi>. Diiunduh 11 November 2017.

[https://m.liputan6.com/hot/read/4328206/5-fungsi-televisi-dan-jenis-jenis](https://m.liputan6.com/hot/read/4328206/5-fungsi-televisi-dan-jenis-jenis-programnya-tak-hanya-hiburan)

[programnya-tak-hanya-hiburan](https://m.liputan6.com/hot/read/4328206/5-fungsi-televisi-dan-jenis-jenis-programnya-tak-hanya-hiburan) Diakses 11 agustus 2020, Pukul 17:45 WIB.

(<http://e-journal.uajy.ac.id/3212/2/1KOM01777>).

(id.m.wikipedia.org).

**PENGARUH TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP
MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU RUMAH TANGGA**

KUESIONER

Identitas Responden

1. Nama lengkap :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan seluruh kemungkinan jawabannya.
2. Pilihlah alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda (X) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Jika ada jawaban yang ingin diganti maka dapat memberikan tanda = pada jawaban yang telah diberikan dan diganti dengan jawaban yang baru di kolom lain yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Tayangan Sinetron Ikatana Cinta

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Judul Sinetron Ikatana Cinta menjadi salah satu tontonan favorit bagi ibu rumah tangga					
2.	Alur cerita dalam Sinetron Ikatana Cinta membuat ibu rumah tangga meminati tayangan tersebut					
3.	Alur cerita Sinetron Ikatana Cinta yang tidak mudah ditebak menambah daya tarik ibu rumah tangga untuk menonton					
4.	Akting Arya Seloka selaku pemeran utama Sinetron Ikatana Cinta menarik minat menonton bagi kalangan ibu rumah tangga					
5.	Dengan penokohan sesuai karakternya masing-masing membuat Sinetron Ikatana Cinta menjadi lebih					

	penasaran					
6.	Waktu penayangan Sinetron Ikatan Cinta sedang berlangsung, ibu rumah tangga tidak ingin mengganti chanel					
7.	Durasi tayangan Sinetron Ikatan Cinta mempengaruhi aktivitas ibu rumah tangga					
8.	Durasi penayangan Sinetron Ikatan Cinta tidak lebih dari 90 menit					

B. Minat Menonton Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sinetron Ikatan Cinta berhasil menarik perhatian ibu rumah tangga dalam menonton					
2.	Munculnya minat menonton pada kalangan ibu rumah tangga setelah mengikuti beberapa episode tayangan Sinetron Ikatan Cinta					
3.	Menonton Sinetron Ikatan Cinta memberikan kesenangan untuk ibu rumah tangga					
4.	Setujukah anda jika bapak-bapak tertarik menyaksikan Sinetron Ikatan Cinta tersebut					
5.	Ibu rumah tangga tidak ingin menonton Sinetron Ikatan Cinta karena bagi mereka tidak memberi					

	motivasi					
6.	Harapan ibu rumah tangga terhadap Sinetron Ikatan Cinta agar penulis selalu menampilkan alur cerita yang menarik					
7.	Sinetron Ikatan Cinta bisa merubah pendirian seseorang dalam bertindak, mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari					
8	Sinetron Ikatan Cinta dapat menimbulkan kehati-hatian dalam berprasangka terhadap orang lain (prasangka baik/buruk)					



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2192/Balitbang/2021

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 489/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal : 3 April 2021 Hal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **Ursila Fazrin Damanik.**
NPM : 1703110086.
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi.
Lokasi : 1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.
2. Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor.
Judul : " Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu-Ibu ".
Lamanya : 1 (satu) bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 06 April 2021
Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kota Medan



Drs. SYARIFUDDIN I. MONGORAN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690430 199009 1 001

Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.
3. Lurah Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Pertinggal.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN JOHOR
KELURAHAN PANGKALAN MASYHUR**

Alamat : Jl. Karya Jaya No. 44 Medan – 20143

Medan, 17 Juni 2021.

Nomor : 070/146 -
Lampiran : --
Perihal : Izin Penelitian.

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
di -
Medan

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 459/Ket/IL.3-AU?UMSU-03/F/2021 tanggal 3 April 2021 dan Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Penetian Dan Pengembangan Kota Medan pada tanggal 06 Juni 2021, perihal Permohonan Izin Survei :

Nama : **URSILA FAZRIN DAMANIK.**
N P M : 1703110086.
Judul Penelitian : Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton Pada Kalangan Ibu-Ibu.

Disampaikan bahwa memberikan izin survei awal untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor Kota Medan.-

Demikian surat ini disampaikan untuk di maklum dan terima kasih.


LURAH PANGKALAN MASYHUR
AHMAD MINWAL S.SOS. M.Si.
 NIP : 19630722 198907 1 001.

TE M B U S A N :
1. Camat Medan Johor ;
2. Peringgal.-



Unggul, Cerdas dan Terpercaya
menjawab surat ini agar disebarkan
tor dan langganinya

017-17.311
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

SIK-I

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 29 Desember 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : URSILA FAZREN DAMANIK
N P M : 1703110086
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127... sks, IP Kumulatif 3,44

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Tgl. Disetujui
1	Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat menonton pada kalangan Ibu - Ibu	4/1-2021
2	Pengaruh aplikasi Instagram Terhadap Fashion Remaja di Medan Johor	
3	Analisa Teknik pengambilan Gambar Pada Video Klip Terry Shahab	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*).

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl.20....

Ketua,

(Ursila Fazren Damanik)

PB-RIBUT PRIADI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
 Nomor : 15/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **29 Desember 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **URSILA FAZRIN DAMANIK**
 N P M : 1703110086
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
 Judul Skripsi : **PENGARUH TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU RUMAH TANGGA**
 Pembimbing : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 017.17.0311 tahun 2020.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2021.



Ditetapkan di Medan,
 Medan, 05 Dzulqaidah 1442 H
 16 Juni 2021 M

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 10 Februari 2021
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : URSILA FAZRIN DAMANIK
 N.P.M : 1703110086
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton
 Pada kalangan Ibu Rumah Tangga (Studi kasus Ibu Rumah Tangga
 di Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor).

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:
 Pembimbing
 (Dr. RIBUT PRIBADI, S.Sos, M.I.Kom)

Pemohon,
 (Ursila FAZRIN.....)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JUDANG/PANGGLAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 261/JUND/1.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Penyempit Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POCOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBAHING	JUDUL SKRIPSI
6	URSULA FAZRIN DAMANIK	1703110086	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH TAYANGAN SINETRON KATANI CINTA TERHADAP MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU-IBU
7	RISNA BARUS	17031100115	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	COHRY NOVICA AP SINIGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI KOMUNIKASI RADIO START FM PANYABUNGAN MANDALING NATAL DALAM MENINGKATKAN JUMLAH-PENGIRLAN
8	CAHRUNISA IVANKA	1703110069	COHRY NOVICA AP SINIGA, S.Sos., M.A.	Dr. ARIFFIN SALEH S.Sos., MSP.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PALPAPAN DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF DAN PRESTASI KERJA PEGAWAI PT. PUN GARDU INDIK LABUHAN BELAWAN
9	MEGA TAMIRA FALAYANI	1703110119	ASMAWITA, Hj. AM. MA	Dr. JUMADI, S.Pd. M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENERPKAN IBADAH SHOLAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
10	CLARA WIRANDA	1703110101	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RUDIANTO, M.Si.	ANALISIS SEMIOTIKA PROPAGANDA PADA FILM THE HATER

Medan, 13 Rajab 1442 H

25 Februari 2021 M





Unggul Cerdas Terbela
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : URSELA FAZREW DAMANIK
NPM : 1703110086
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh tayangan sinetron Ikatan Cinta Terhadap Minat Menonton pada kalangan Ibu Rumah tangga

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	04-01-2021	Bimbingan proposal pertama	
2.	27-01-2021	Bimbingan proposal kedua	
3.	09-02-2021	Bimbingan Revisi untuk seminar proposal	
4.	30-02-2021	ACC proposal	
5.	30-03-2021	Bimbingan Draft Kuesioner	
6.	07-06-2021	ACC DRAFT Kuesioner	
7.	08-06-2021	Bimbingan Penelitian Skripsi	
8.	11-06-2021	Bimbingan Revisi Penelitian skripsi	
9.	28-06-2021	ACC sidang Skripsi	

Medan, 28 Juni 2021..

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Si

Ketua Jurusan,

(Akhyar Anshori S.Sos, M.I.kom)

Pembimbing,

Dr. Rizki Pradi S.Sos, M.I.kom



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

SK-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 973/JUND/III.3-AU/UMSU-03/F/2021



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 10 September 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJUALI			Judul Skripsi
			PENJUALI I	PENJUALI II	PENJUALI III	
1	ALI IMRON	1703110022	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. JUNADI, S.Pd, M.Si	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI ORANG TUA TENTANG SIARAN BELAJAR DARI RUMAH DI TVRI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN POLONIA
2	URSILA FAZRINI DAMANIK	1703110086	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH TAYANGAN SINETRON IKATAN CINTA TERHADAP MINAT MENONTON PADA KALANGAN IBU RUMAH TANGGA
3	FARIZ ZHAFARI	1603110070	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. JUNADI, S.Pd, M.Si	PEMANFAATAN PROGRAM KURSUS MANASIK UMROH GRATIS PT. MAKKAH MADINAH MUBAROK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN
4	MELA TAMIRA RAMAYANI	1703110119	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. JUNADI, S.Pd, M.Si	KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENERAPKAN IBADAH SHOLAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
5	YOJA MONIKA	1703110091	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA PEMANDIAN ALAM SEJUK (PAS) DI KABUPATEN SIMALUNGUN, SUMATERA UTARA

Notulis Sidang :

Botol : SMHS
19093
19093

Medan, 30 Muharram 1443 H
08 September 2021 M

Ditetapkan oleh :



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.



Panitia Ujian

Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom